

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu dapat dideskripsikan gambaran Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang Selatan Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020 berdasarkan fakta di lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara dengan informan terkait.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Tangerang Selatan dengan mengambil obyek pada instansi yang terkait dengan penyelenggara pemilihan umum yaitu Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang Selatan. Yang beralamat di Jalan Raya Setu, Komplek. Perkantoran Setu. Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Dikarenakan Kota Tangerang Selatan merupakan kota yang berdekatan dengan Pusat Pemerintahan yang mana panggung politiknya saat ini sangat di lirik oleh tokoh-okoh politik serta memiliki penduduk yang cukup besar sedangkan berbanding dengan partisipasi masyarakat yang rendah. Penetapan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa instansi tersebut merupakan pihak yang memiliki data dan informasi dalam penyelenggaraan pemilihan umum di Kota Tangerang Selatan. Dengan perolehan data dan informasi tersebut diharapkan dapat menggambarkan hasil penelitian secara lebih komprehensif.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama jangka waktu 4 bulan, terhitung mulai bulan September – Desember 2021.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yang diharapkan dapat menghasilkan data yang memenuhi syarat, lengkap dan relevan, sebagai berikut :

#### 1) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disusun sesuai dengan 5 indikator pengukuran Kinerja menurut Dwiyanto (2008:50) yaitu 1) Produktivitas; 2) Kualitas Layanan; 3) Responsivitas; 4) Responsibilitas; 5) Akuntabilitas.

#### 2) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang di teliti secara sadar dan sistematis sesuai dengan prosedur yang tepat.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data dari pengamatan langsung di KPU Kota Tangerang Selatan dan lokasi-lokasi yang dipilih untuk memperoleh gambaran situasi yang lebih nyata dan menyeluruh mengenai kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang Selatan dalam Upaya Peningkatan Partisipasi pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020.

#### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa sumber-sumber tertulis atau tergambar yang ada baik berupa peraturan perundang-undangan, peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, buku, profil, laporan, berita, tulisan dan gambar lainnya

yang berhubungan dengan Penyelenggaraan Pemilihan Umum Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan tahun 2020.

### 3.4 Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan tidak didasarkan pada aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Penggalan informasi dari berbagai informan penunjang tersebut dirasa perlu untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum di Kota Tangerang Selatan. Informasi tersebut berguna sebagai bahan pembanding, sehingga dapat menjadi umpan balik bagi KPU Kota Tangerang Selatan dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum di Kota Tangerang Selatan. Dalam hal ini ini pemilihan informan yaitu KPU Kota Tangerang Selatan, BAWASLU Kota Tangerang Selatan, Perkumpulan Untuk Pemilu dan Demokrasi (PERLUDEM) dan kelompok masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Berikut daftar informan yang akan diwawancarai :

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Informan Wawancara**

<b>No</b>	<b>Jabatan/Peranan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang Selatan	1	Informan 1
2	Ketua Badan Pengawas Pemilu Kota Tangerang Selatan	1	Informan 2
3	Peneliti Perkumpulan Untuk Pemilu dan Demokrasi (PERLUDEM)	1	Informan 3
4	Kelompok Masyarakat di Kota Tangerang Selatan	6	Informan 4 – 9

### **3.5 Teknik Analisis dan Uji Keabsahan Data**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2009:245) mengatakan “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan”.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

##### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

##### **b. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam melakukan penyajian data, selain teks yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Penyajian data merupakan suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh dilapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

### c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### 3.5.2 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengujian kebenaran atas data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam keabsahan dapat digunakan teknik triangulasi. Menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian Kualitatif (Patton dalam Moloeng, 2010:330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan prespektif dengan hasil pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.